ABSTRAK

PENGARUH KONSENTRASI IBA (*Indole Butyric Acid)* DAN JENIS MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT NANAS (*Ananas comosus* [L.] Merr) ASAL TUNAS MAHKOTA

Oleh

FIDIA OCTAVIA SARI

Nanas merupakan salah satu jenis buah-buahan yang memiliki prospek agribisnis sangat cerah, baik di pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri. Permintaan pasar dalam negeri terhadap buah nanas cenderung meningkat sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan gizi dan meningkatnya permintaan bahan baku industri pengolahan buah-buahan. Keadaan jumlah materi perbanyakan yang terbatas menjadi kendala penyediaan bibit dalam jumlah banyak dan seragam di lapang. Upaya yang dapat dilakukan untuk memperoleh bibit tersebut adalah dengan setek tunas mahkota. Salah satu faktor lingkungan yang mempengaruhi keberhasilan penyetekan nanas adalah media tanam yang digunakan dan faktor pelaksanaan yang menunjangnya adalah perlakuan dalam penyetekan yaitu pemberian zat perangsang akar golongan auksin, seperti IBA (*Indole Butyric Acid*).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh konsentrasi IBA terhadap pertumbuhan bibit nanas asal tunas mahkota, (2) mengetahui pengaruh jenis media tanam terhadap pertumbuhan bibit nanas asal tunas mahkota, dan (3) mengetahui pengaruh konsentrasi IBA terhadap pertumbuhan bibit nanas asal tunas mahkota pada masing-masing jenis media tanam.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Mei 2012 di rumah kaca gedung Hortikultura, Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Perlakuan disusun secara faktorial (5x2) dalam Rancangan Kelompok Teracak Sempurna (RKTS) dengan tiga ulangan. Faktor pertama yaitu pemberian IBA (A), yang terdiri dari: tanpa IBA (a_0), IBA 100 ppm (a_1), IBA 200 ppm (a_2), IBA 400 ppm (a_3), dan IBA 600 ppm (a_4). Faktor kedua adalah jenis media tanam (B) , yang terdiri dari media pasir kali (b_1) dan pasir vulkanik (b_2). Data yang diperoleh diuji dengan uji Bartlett untuk menguji homogenitas ragam dan uji Tukey untuk menguji sifat kemenambahan model. Bila kedua uji tersebut tidak nyata maka data dianalisis ragam. Pemisahan nilai tengah menggunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf α sebesar 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perlakuan konsentrasi IBA 600 ppm berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit yang ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah akar yang dihasilkan. Perlakuan media tanam yang digunakan tidak berpengaruh pada semua variabel yang diamati. Konsentrasi IBA terhadap bobot basah akar bergantung pada jenis media tanam yang digunakan.

Kata kunci: Nanas, konsentrasi IBA (*Indole Butyric Acid*), dan jenis media tanam.